**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pengguna *smartphone* di dunia sudah lebih dari dua milyar, dan akan terus bertambah *smartphones, tablets, wearables, enviromental sensors*, *artifical intelligent*, dan teknologi mobile lainnya yang memicu revolusi teknologi secara besar-besaran sejak penciptaan PC dan internet. Semua membentuk era kehidupan yang baru bagi manusia, yaitu era digital (BPPTIK, 2016). Pada Januari 2016 lalu, ada lebih dari 3.700 milyar *unique mobile user* atau sekitar 51% pengguna dari total penduduk dunia yang ada 7.395 milyar (We Are Social, 2016). Ada dua sistem operasi yang mendominasi jumlah pengguna *smartphone* saat ini, yaitu Android dan iOS. Android tercatat mengalami peningkatan dari 84,1% di Q3 2015 naik menjadi 87,5% di Q3 2016 atau bisa dikatakan 9 dari 10 pengguna mobile *smartphone* menggunakan android. Sedangkan iOS mengalami penurunan dari 13,6% di Q3 2015 menjadi 12,1% di Q3 2016 (Strategy Analytics, 2016).

**Pengertian Sistem Operasi Android dan Data Minimal pengguna**

**Paragraf II - Disini bidang kesehatan atau umum**

Seorang peneliti dari Rock Health telah menemukan bahwa saat ini ada sekitar 13.000 aplikasi kesehatan digital. Para pasien sedikit demi sedikit telah mengikuti perkembangan tren yang ada saat ini. Rock Health sebagai penyedia layanan ekosistem kesehatan digital bekerja menjelaskan kekuatan perawatan kesehatan secara mobile serta pengaruh [**teknologi di bidang kesehatan**](http://www.plimbi.com/article/10659/perkembangan-teknologi-di-bidang-kesehatan). Munculnya industri perawatan kesehatan digital saat ini telah membuat langkah yang sangat signifikan di antara para penyedia layanan kesehatan. Rock Health menemukan sekitar 75% pengobatan medis kecil dan medium serta ruang praktik dokter gigi akan mempergunakan tablet dalam beberapa tahun mendatang. Bahkan hampir 40% dokter telah menggunakan aplikasi pengobatan untuk kegiatan kesehariannya. Pengguaan teknologi di bidang kesehatan ini tentunya akan mengurangi biaya perawatan kesehatan serta meningkatkan skala para ahli kesehatan membantu banyak orang.

**Paragraf IV - Rekam medis apotek yang belum terdata dengan baik, dan obat bebas yang paling sering dicari masyarakat.**

**Paragraf V - Teknologi dan keilmuan informatika serta penerapan metode penalaran berbasis kasus**

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Pengguna android lebih banyak dibanding pengguna ios.
2. Aplikasi mobile bidang farmasi terbatas **(masih edit)**
3. Obat bebas banyak dijual secara bebas di berbagai apotek
4. Rekam medis pasien untuk obat bebas diapotek belum terdokumentasi dengan baik / masih terdapat apotek yang belum memiliki rekam medis pasien.
5. **Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, maka dapat disimpulkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan aplikasi mobile menggunakan sistem operasi android
2. Minimal jenis android yang digunakan adalah icecreamsandwich
3. Obat bebas yang diteliti adalah transaksi yang paling populer / paling banyak terjual
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka rumusan masalah yang di dapat ialah “ Bagaimana mengembangkan aplikasi mobile dengan sistem operasi android untuk konsultasi obat pasien ? ”

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Terselesaikannya aplikasi konsultasi obat pasien bagi farmasi klinik berbasis native mobile.
2. Aplikasi dapat berjalan di smartphone berbasis mobile.
3. **Manfaat Penelitian**